

**HUBUNGAN ANTICIPATORY LOSS DENGAN TINGKAT KECEMASAN
IBU YANG MEMILIKI BAYI BBLR DI RUMAH SAKIT
AL-IHSAN BANDUNG**

Nurhayati
191FK03087

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Bayi BBLR sangat membutuhkan perhatian dan perawatan untuk membantu mengembangkan fungsi fisiologis tubuh bayi. Perawatan bayi BBLR sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan hidup bayi dan hal ini memiliki banyak dampak bagi orangtua bayi terutama ibu yang akan mengalami rasa cemas. Metode penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan *anticipatory loss* dengan tingkat kecemasan ibu yang mempunyai bayi BBLR. Desain penelitian ini menggunakan analisis *cros sectional*, dengan populasi sebanyak 31 dan jumlah sampel sebanyak 31 responden, menggunakan teknik *total sampling*. Kuisisioner yang digunakan yaitu kuisisioner *anticipatory loss* menggunakan *Marwitt-Meuser Caregiver Grief Inventory* (MM-CGI) dan kuesioner kecemasan menggunakan ZSAS. Analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisa bivariat menggunakan uji *rank sperman*. Analisa univariat didapatkan hasil hampir setengahnya responden mempunyai tingkat *anticipatory* sedang 13 orang (41,9%) dan sebagian kecil mendapatkan nilai tinggi sebanyak 8 orang (25,8%). Responden hampir seluruhnya mempunyai tingkat kecemasan sedang sebanyak 23 orang (74,2%). Analisa bivariat didapatkan nilai *p-value* 0,00 ($p < 0,05$) maka terdapat hubungan antara tingkat *anticipatory loss* dengan kecemasan ibu yang mempunyai bayi dengan BBLR. Peneliti menyarankan untuk melakukan konseling terkait pengetahuan ibu dalam merawat bayi BBLR atau melakukan kegiatan promkes tentang bagaimana relaksasi dalam keadaan cemas.

Kata kunci : *Anticipatory loss*, Bayi BBLR, Kecemasan

Daftar pustaka : 15 buku (2013-2023)

24 jurnal (2013-2024)

1 website (2022)

THE RELATIONSHIP OF ANTICIPATORY LOSS WITH THE LEVEL OF ANXIETY OF MOTHERS WHO HAVE LBW BABIES AT THE HOSPITAL AL-IHSAN HOSPITAL, BANDUNG

Nurhayati
191FK03087

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

LBW babies need attention and care to help develop the physiological functions of the baby's body. The care of LBW babies is needed for the survival of the baby and this has many impacts on the baby's parents, especially mothers who will experience anxiety. Quantitative research method with the aim of knowing the relationship between anticipatory loss and the anxiety level of mothers who have LBW babies. This research design uses cros sectional analysis, with a population of 31 and a sample size of 31 respondents, using total sampling technique. The questionnaires used were anticipatory loss questionnaire using Marwitt-Meuser Caregiver Grief Inventory (MM-CGI) and anxiety questionnaire using ZSAS. Univariate analysis using frequency distribution and bivariate analysis using sperman rank test. Univariate analysis obtained the results of almost half of the respondents had a moderate anticipatory level of 13 people (41.9%) and a small portion got a high score of 8 people (25.8%). Respondents almost entirely had a moderate level of anxiety as many as 23 people (74.2%). Bivariate analysis obtained a p-value of 0.00 ($p < 0.05$), so there is a relationship between the level of anticipatory loss with the anxiety of mothers who have babies with LBW. Researchers suggest counseling related to maternal knowledge in caring for LBW babies or conducting health promotion activities on how to relax in a state of anxiety.

Keywords: Anticipatory loss, Anxiety, LBW baby

Bibliography: 15 books (2013-2023)

24 journals (2013-2024)

1 website (2022)